

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian ialah suatu metode untuk dapat memahami suatu masalah agar dapat menentukan jawaban dan dapat memperoleh suatu hasil secara ilmiah, sistematis dan yang dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.<sup>1</sup>

Pendekatan serta jenis penelitian yang dipergunakan oleh peneliti merupakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan dan jenis penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, oleh karena itu penelitian ini di sajikan dengan angka dan analisis menggunakan statistik. Yang mengemukakan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang banyak di tuntut menguatkan angka melalui dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut dan serta penampilan hasilnya.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif ialah penelitian terstruktur yang mengkantifikasi data untuk digeneralisasikan.<sup>3</sup> Pada metode kuantitatif, data yang tersaji dalam bentuk angka serta nilai yang kemudian dianalisis dengan statistik.

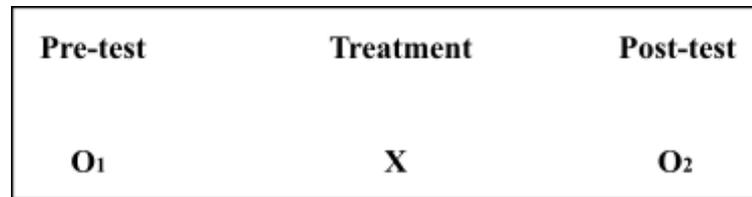
---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 3.

<sup>2</sup> Sugiyono Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 134

<sup>3</sup> Muslivh Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Airlangga university Press, 2019), 6.

### Desain One-Group pre-test post-test



Dari bagian diatas dijelaskan bahwa prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut:

- O<sub>1</sub>** : *Pre-test* untuk mengukur kreativitas anak
- X** : Perlakuan yang diberikan pada anak melalui kreativitas mewarnai
- O<sub>2</sub>** : *Post-test* untuk mengukur kreativitas anak setelah mewarnai

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini memilih tempat penelitian di TK Muslimat NU Petiyin Solokuro Lamongan. Penelitian ini dipilih karena mudah dijangkau dan untuk melihat bagaimana anak-anak melakukan kegiatan mewarnai setelah dan sebelum menggunakan ke-kreativitasannya.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan saat tahun ajaran 2022/2023 sebelum penelitian dimulai dilakukan pengamatan dan observasi yang dilakukan selama 3 hari terlebih dahulu agar menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran. Selama kegiatan pengamatan, peneliti melihat kegiatan anak dari awal sampai akhir, selama kegiatan anak-anak dianaggap masih kurang dalam

meningkatkan kreatifitasnya, selama mewarnai kegiatanyang digunakan hanya satu warna. Dan kurangnya ide kreatif untuk objek yang ingin diwarnai, anak juga cenderung meniru temannya atau meminta bantuan dalam mewarnai gambar. Sedangkan kegiatan *Pretest* berlangsung selama 1 hari, pada hari senin 12 Februari 2023. Kegiatan tersebut dilakukan saat pada kegiatan dasar saja untuk melihat sejauh mana tingkat kreatifitas dalam diri anak. Selain itu, pemberian perlakuan dilakukan selama 2 hari yaitu 19 Maret 2023, kedua 26 Maret 2023, dimana peneliti memberikan perlakuan untuk mengetahui apakah perlakuan tersebut berpengaruh terhadap peningkatan kreatifitas anak. Sedangkan untuk kegiatan *post test* akan dilakukan pada 5 Maret 2023. Dengan melakukan *post test* peneliti akan mengetahui kemampuan kreatifitas anak selama kegiatan mewarnai tersebut.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi ialah menentukan objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang kemudian ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Agar sesuai dengan kemampuan serta masalah yang diambil peneliti. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Muslimat NU Petiyin Solokuro Lamongan yang berjumlah. Yang kemudian dirincikan sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 60

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Kelompok A di TK Muslimat NU Petiyin Solokuro**

**Lamongan**

Kelas	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan
A	11	8	3

2. Sampel

Sampel ialah bagian populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, begitu juga dengan sampel bagian anggota populasi yang dipilih melalui prosedur yang digunakan untuk mewakili populasi.<sup>5</sup>

Teknik sampling pada intinya bisa dikelompokkan menjadi dua yaitu Probability sampling dan Nonprobability serta yang digunakan peneliti yaitu Nonprobability sampling yang merupakan Teknik pengambilan sampel yang tidak menyampaikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi dipilih sebagai anggota sampel, ada beberapa Teknik dalam Nonprobability sampling yang meliputi *simple sistematis, sampling kuota, sampling incidental, sampling purposive, sampling jenuh, snowball sampling*. Dan yang peneliti gunakan adalah probability sampling yaitu sampling jenuh karena Teknik pengambilan sampel ini semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Ada beberapa sampel

---

<sup>5</sup> Ibid, hal. 76

penelitian yaitu seluruh siswa kelompok A TK Muslimat Darul Ulum Petiyin Solokuro Lamongan yang berjumlah 11 anak.

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

##### 1. Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif, yaitu data berupa digit atau angka yang dapat berubah nilainya dan bervariasi. Pada objek penelitian, data kuantitatif dapat dicapai dari pengolahan berupa angka dan digunakan untuk menganalisis.

##### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian diperoleh dari mana data diperoleh. Dalam penelitian, penulis menggunakan dua sumber:

- a. Sumber data primer ialah data yang diperoleh dari peneliti, sumber data primer yaitu sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan data dan penyimpanan data.<sup>6</sup> sedangkan sumber penelitian ini yaitu anak-anak kelompok A TK Muslimat Darul Ulum petiyin Solokuro Lamongan.
- b. Sumber data sekunder ialah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada, seperti dokumentasi, observasi dan lain-lain. Atau sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan data atau penyimpanan data.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 123

<sup>7</sup> Ibid

## E. Variabel dan Indikator Penelitian

### 1. Variabel

Variabel bisa diartikan sebagai atribut atau sifat atau nilai seseorang, dari suatu objek atau kegiatan yang dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>8</sup> Terkait judul “Anak Kelompok TK A Muslimat Darul Ulum Petiyin Solokuro Lamongan”, ada dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan terikat.

- a. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi baik perubahan maupun munculnya variabel terikat. Variabel bebas menjelaskan objek atau subjek yang disimbolkan dengan (X) variabel bebas dalam penelitian ini adalah mewarnai.
- b. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi yang merupakan akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yaitu variabel yang akan dijelaskan dalam fokus penelitian dan dilambangkan (Y) dengan variabel dalam penelitian ini adalah kreativitas.

### 2. Indikator Penelitian

Indikator yaitu merupakan suatu hal yang bisa memberikan suatu keterangan sebagai petunjuk dari suatu objek penelitian dengan itu indikator juga dapat digunakan untuk mengetahui besar atau tidaknya suatu keterangan sebagai petunjuk dari suatu objek penelitian. Dengan itu

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 38-39

indikator juga bisa digunakan untuk mengetahui besar tidaknya suatu perubahan.<sup>9</sup>

**Tabel 3.2**

**Indikator Variabel Kreativitas**

No	Variabel	Indikator variabel	Kegiatan yang di observasi
1.	Kreativitas	Mampu menghasilkan suatu karya	Mewarnai pada gambar
2.		Mempunyai rasa ingin tahu yang besar	tanya jawab
3.		Kemampuan menciptakan sendiri tanpa bantuan	Mencampurkan warna-warna untuk menghasilkan warna lain dan menuangkan ide-ide untuk memperindah hasil dari mewarnainya.
4.		Menjawab pertanyaan sederhana	Anak menjawab pertanyaan dari guru mengenai apa yang di warnainya

**F. Uji Validitas dan Reabilitas**

1. Uji Validitas

Validitas yaitu suatu hal yang menjadi ukuran untuk menentukan bahwa instrument tersebut mampu mengukur apa yang diukurinya. Validitas yaitu sesuatu yang dapat menunjukkan suatu instrument yang dapat dikatakan valid instrument yang dapat mengukur apa yang

<sup>9</sup> Rahmadi, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. (Banjarmasin, Kalimantan Selatan Oktober 2011). 31.

diinginkan.<sup>10</sup> Validitas terbagi menjadi beberapa bagian yaitu validitas isi, validitas ukuran dan validitas baris. Penelitian ini menggunakan pengujian validitas yang dilakukan dengan cara pengujian validitas isi.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu suatu proses yang dapat mengartikan dan menghasilkan data yang akurat. Reliabilitas merupakan kemampuan suatu instrument yang baik, menunjukkan bahwa reabilitas yaitu suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrument dikatakan riabel jika dapat mengukur sama pada tempat yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Instrumen tersebut dikatakan riabel, jika pengumpulan data dilakukan secara berulang kali dengan instrument tersebut, dapat menghasilkan data yang sama.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan observasi reabilitas karena pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi. Teknik pengujian reabilitas observasional menggunakan hasil validitas empiris yang dilakukan oleh observer.

Instrument dalam penelitian ini juga disertai dengan kriteria penelitian meningkatkan kreativitas anak pada kelompok A TK Muslimat Darul Ulum Petiyin Solokuro Lamongan. Sehingga siapapun yang menjadi observer (pengamat) akan dapat memberikan penilaian terhadap

---

<sup>10</sup> Ibid, 168

<sup>11</sup> Ibid, 178

peningkatan kreativitas anak yang diamati dengan standar yang sama dan hasilnya dapat lebih obyektif. Uji reabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan cara latihan observasi menggunakan instrumen lembar penilaian oleh dua orang pengamat. Berikut langkah langkah yang dilakukan untuk menguji reabilitas instrumen lembar penilaian.

- a. Pengamat 1 dan pengamat II bersama-sama mengamati anak selama pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh guru dan peneliti dengan menggunakan sebuah format pengamatan dan diisi bersama-sama. Format tersebut adalah lembar penilaian observasi beserta penilaian sebagai pedoman untuk memberikan penilaian dari hasil pengamatan mengenai peningkatan kreativitas anak.
- b. Pengamat I dan Pengamat II bersama-sama melihat hasil penelitian masing masing. Jika hasil pengamatan oleh keduanya sama, maka instrumen sudah reliabel. Tetapi jika ada perbedaan dalam hasil pengamatan maka digunakan teknik pengetesan reabilitas pengamat dengan rumus yang dikemukakan oleh H.J.X Fernandes (dalam Arikunto) dan peneliti juga menggunakan Alpha Crombach dengan menggunakan SPSS Versi 0.26

Berikut yang dikemukakan oleh H.J.X Fernandes (dalam Arikunto)<sup>12</sup>

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta Rineka Cipta, 2013), 242-244

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai pengaturan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Metode observasi akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan, atau perbuatan.<sup>60</sup> Metode observasi dalam penelitian ini terkait dengan penggunaan bahan alam terhadap kreativitas anak kelompok A di TK Muslimat NU Harapan Bangsa Sukodadi Lamongan. Metode observasi berisikan indikator-indikator yang telah ditetapkan, pengamatan aspek-aspek tersebut melalui observasi dengan cara checklist.

**Tabel 3.5**  
**Lembar Observasi Checklist**

NO	Jenis Pertanyaan	Skor Penilaian							
		BB		MB		BSH		BSB	
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 3	Skor 4	Skor 3	Skor 4
1	Anak mampu mewarnai sesuai kemampuannya kreativitasnya								
2	Anak mampu mengkombinasi berbagai warna								
3	Anak mempunyai ide-ide baru pada saat mewarnai.								
4	Anak mampu menyebutkan warna apa saja yang akan digunakan mewarnai.								

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan pedoman observasi yang menggunakan checklist sebagai instrumen pengumpulan data yang utama. Dalam hal ini peneliti menggunakan skala penelitian rating scale karena rating scale lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lain, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan pengetahuan, kemampuan proses kegiatan dan lain-lain.

Kategori Penilaian :

- 1 = Jika anak menjawab pertanyaan dari hasil bantuan guru maka skor yang di peroleh adalah 1 atau BB (Belum Berkembang).
- 2 = Jika anak mampu menjawab pertanyaan masih memintak bantuan oleh guru maka skor yang di peroleh adalah 2 atau MB (Mulai Berkembang).
- 3 = Jika anak menjawab pertanyaan tetapi belum tepat atau maksimal maka skor anak yang di peroleh adalah 3 atau BSH (Berkembang Sesuai Harapan).
- 4 = Jika anak menjawab pertanyaan secara mandiri dan sudah maksimal maka skor anak yang di peroleh adalah 4 atau BSB (Berkembang Sangat Baik).

## 2. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

prasasti, notulen, leger, agenda dan sebagainya.<sup>13</sup> Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya Taman Kanak-kanak, data siswa, daftar guru, foto kegiatan, penilaian anak dan RPPH.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Dalam hal wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur artinya peneliti telah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang telah tersusun. Wawancara ini dilakukan dengan guru kelompok A TK Muslimat Darul Ulum Petiyin Solokuro Lamongan.

### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *statistic non parametris*, peneliti menggunakan statistic dan juga SPSS dengan versi 26 for *Windows* yang mana merupakan salah satu program analisis data yang dapat digunakan untuk membantu melakukan pengolahan, perhitungan dan analisis data secara sederhana sampai yang rumit dan kompleks. Bentuk uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji paired sampel t-test yang merupakan uji parametris. Uji paired sampel t-test merupakan uji yang

---

<sup>13</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta, : PT. Rineka Cipta, 2013), 274

digunakan apabila data dalam penelitian berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.